

**KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
PICTURE AND PICTURE SISWA KELAS III
SEKOLAH DASAR 03 BALAI-BALAI
KOTA PADANGPANJANG**

Laila Fitri¹, Sayuti²

¹email: aila.fitri85@gmail.com

Abstrac

Writing is one language skills learned at High Scholl. Based on the research and observation teaching experience as a teacher of Indonesia language, the found that students face a great problem in expresing their ideas in the form composition. The research findings indicated that use of model picture and picture study model improved students skills in writing a description. This seen in learning this competitif. This is presumably due to various factors one of which is the learning model. This research is this kuantitatif SD Padangpanjang by picture and picture Study Model. The research subjects are 25 students of Class III. This instrumens research at, test perfomance assesment. The research findings indicated that use of model picture and picture study model improved students skills in writing a description. This seen in improved results of test and improved students activites. Inproved students skills in writing a description significan. Respon students that use of learning picture and picture model is good.

Keywords: *Model, picture and picture*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pada proses pembelajaran menulis karangan deskripsi yang dilakukan di kelas III Sekolah Dasar 03 Balai-Balai Kota Padangpanjang yang belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi (pemakaian huruf, penulisan tanda baca) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas III Sekolah Dasar Balai-Balai Kota Padangpanjang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini 25 orang siswa dan sampel penelitian 25 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling. Instrument penelitian yaitu tes unjuk kerja. Teknik pengumpulan data yaitu (1) tes unjuk kerja (*perfomance asseement*), dan (2) observasi (*observation*). Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu (1) Mengolah data, (2) Mencari persentasi nilai siswa, (3) Mentabulasi nilai, (4) Menyusun pedoman konversi, (5) menggola skor mentah, dan (6) Membuat interpretasi dan simpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas III Sekolah Dasar Balai-Balai Kota Padangpanjang dikategorikan amat baik. (1) kategori A ada 16 orang, dan (2) kategori B ada 9 orang.

Kata kunci: *Model, picture and picture*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa yang diharapkan dari pembelajaran bahasa Indonesia sesuai standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu, “Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri” (Diknas, 2006:316). Selanjutnya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 tingkat Sekolah Dasar dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu, “Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis” (Diknas, 2006:317).

Keterampilan berbahasa yang dimaksudkan di sini di antara lain: (1) keterampilan mendengarkan/menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis atau mengarang. Atmazaki (2009:34) mengatakan bahwa, ”Ditinjau dari jenis-jenisnya, keterampilan berbahasa dapat dibagi menjadi empat (sesuai dengan urutan penguasaan) yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis”.

Pengajaran berbahasa di Sekolah Dasar sangat dituntut agar keempat keterampilan ini dapat dipelajari dan diajarkan secara bersamaan, baik keterampilan mendengar, membaca, berbicara maupun keterampilan menulis. Untuk mencapai tujuan keterampilan berbahasa tersebut salah satu yang dapat dilakukan dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam berbahasa Indonesia merupakan proses tercapainya keempat keterampilan berbahasa dimaksud.

Persoalan menulis atau mengarang seperti yang dideskripsikan di atas juga menjadi persoalan atau permasalahan di sekolah Dasar 03 Balai-Balai Kota Padang Panjang. Hal ini berdasarkan pengalaman peneliti selama menjadi guru di sekolah tersebut. Menulis paragraf deskripsi merupakan pembelajaran yang sulit bagi siswa kelas III. Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi seperti; cara mengembangkan ide-ide kalimat menjadi paragraf deskripsi, penggunaan tanda baca dalam paragraf khususnya tanda titik dan tanda koma. Demikian juga halnya penulisan huruf kapital seperti penulisan huruf kapital nama diri, geografi, tempat dan sebagainya. Kesulitan siswa ini teridentifikasi saat dilakukan tes unjuk kerja. Padahal materi ini merupakan salah satu yang harus dicapai dalam pembelajaran seperti yang diamanatkan kurikulum yang dijabarkan dalam Standar Kompetensi No. 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi. Kemudian diperjelas dalam Kompetensi Dasar No. 4.1 “Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan” (Diknas, 2006:323).

Berdasarkan hasil tes unjuk kerja yang dilakukan pada bulan September 2013 rata-rata kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi hanya 70, (untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran). Nilai tes unjuk kerja siswa ini berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Hasil pembelajaran ini tidak dapat dibiarkan begitu saja, perlu adanya usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran. Usaha ini dimaksudkan agar siswa memiliki keterampilan yang baik, yaitu terampil berbahasa Indonesia baik lisan maupun tulis.

Model pembelajaran usaha yang dapat dilakukan guru dalam pembelajaran menulis. Penggunaan model pembelajaran di sekolah dasar untuk materi tertentu

belum tentu sama dengan model yang dipergunakan di sekolah menengah, karena dapat dipengaruhi karakter belajar siswa. Oleh karena itu, pembelajaran menulis di sekolah dasar seperti di kelas III diperlukan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa kelas III. Oleh karena itu, untuk materi menulis deskripsi di kelas III sekolah dasar model yang dapat digunakan yaitu *picture and picture*. Pemilihan model *picture and picture* untuk penyajian materi paragraf deskripsi dianggap sesuai dengan karakter siswa sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu rata-rata kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi hanya 70, dan materi menulis deskripsi di kelas III sekolah dasar diperlukan model pembelajaran yaitu *picture and picture*. Pemilihan model *picture and picture* untuk penyajian materi paragraf deskripsi dianggap sesuai dengan karakter siswa sekolah dasar.

Masalah penelitian difokuskan pada keterampilan menulis deskripsi (pemakaian huruf, tanda baca) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas III SD 03 Balai-Balai Kota Padangpanjang. Rumusan masalah, yaitu, bagaimanakah keterampilan menulis karangan deskripsi (pemakaian huruf, penulisan tanda baca) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas III SD N 03 Balai-Balai Kota Padangpanjang? Tujuan penelitian ini mendeskripsikan keterampilan menulis karangan deskripsi (pemakaian huruf, penulisan tanda baca) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas III SD N 03 Balai-Balai Kota Padangpanjang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskripsi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 3 Balai-balai Kota Padangpanjang berjumlah 25 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja dan observasi. Tes unjuk kerja akan dipergunakan untuk mengumpulkan data kemampuan menulis deskripsi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Observasi dilakukan dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi. Berupa lembar observasi dan alat-alat tulis seperti pena, pensil, dan penghapus.

Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu: tes unjuk kerja dan observasi. Analisis data dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah (1) menyusun data, (2) membaca dan memahami data, (3) mendeskripsikan data, (4) mengklasifikasikan data, dan (5) menginterpretasikan. Data kuantitatif dilakukan dengan langkah-langkah: (1) Mengolah data yang berasal dari tes unjuk kerja menulis deskripsi dengan menggunakan skala penilaian 1-100 (Arikunto, 2006:242). (2) Mencari nilai menulis deskripsi dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Purwanto (2008: 102). (3) Mentabulasi nilai, menentukan persentase ketercapaian, dan mengklasifikasikan siswa berdasarkan nilai yang diperoleh siswa. (4) Menyusun pedoman konversi dengan langkah-langkah (a) menyusun nilai siswa dari skor yang terkecil ke skor yang tertinggi, (b) menghitung rata-rata aktual, (c) menghitung simpangan baku, dan (d) menyusun pedoman konversi ke skala (1-100). (5) data penilaian tersebut dianalisis dan dijelaskan makna-makna dari skor

yang diperoleh. (6) membuat interpestasi dan simpulan data sesuai dengan teori yang relevan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian dideskripsikan berdasarkan data-data yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian. Data-data penelitian diperoleh setelah sebelumnya dilakukan proses pembelajaran kepada siswa kelas III SD 03 Balai-Balai Kota Padangpanjang. Pembelajaran yang diajarkan kepada siswa kelas III SD N 03 Balai-Balai berkaitan dengan materi menulis deskripsi. Pembelajaran dilaksana sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun dan dirancang sebelum pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran dipadukan pula dengan model pembelajaran *picture and picture*. Dalam pembelajaran menulis deskripsi menggunakan model *picture and picture*. Pada akhir pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan model *picture and picture* dilakukan tes unjuk kerja. Sasaran tes unjuk kerja agar dapat memperoleh data-data penelitian terkait dengan penelitian ini.

Tabel 1
Skor dan Nilai Siswa Kelas III SD N O3 Balai-Balai Padangpanjang

No.	Sampel	Aspek			Skor	Nilai
		1	2	3		
1	IK	3	1	4	8	67
2	MAA	3	3	4	10	83
3	RF	3	1	3	7	58
4	SE	3	3	3	9	75
5	WPS	3	4	4	11	92
6	RESP	3	2	4	9	75
7	AN	3	1	3	7	58
8	HZ	3	3	3	9	75
9	FZ	3	1	3	7	58
10	SPK	3	4	4	11	92
11	DIS	3	1	3	7	58
12	AM	3	2	4	9	75
13	IPS	3	4	4	11	92
14	P	3	3	4	10	83
15	NA	3	3	4	10	83
16	S	3	3	4	10	83
17	FN	3	1	3	7	58
18	DPK	3	1	3	7	58
19	APA	3	3	3	9	75
20	SS	3	1	3	7	58
21	N	3	3	3	9	75
22	RAF	3	1	3	7	58
23	CRA	3	1	4	8	67
24	FY	3	3	1	7	58
25	AZ	3	3	3	9	75

Analisis Data

Data penelitian yang telah digambarkan pada deskripsi data penelitian di atas selanjutnya akan di analisis sesuai aspek-aspek penelitian yang telah ditentukan. Dalam analisis data akan dilakukan penggambaran, penguraian, dan penafsiran data. Ada dua bentuk analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu: 1) data kuantitatif, 2) data kualitatif. Data kualitatif merupakan data-data yang diolah dan ditafsirkan dalam bentuk angka-angka atau menggunakan data statistik. Sementara itu, data kualitatif merupakan data-data yang diolah dan ditafsirkan secara verbal atau bahasa.

Analisis data berkaitan dengan pemberian nilai kepada masing-masing siswa dilakukan analisis data dalam bentuk Penilaian Acuan Norma (PAN). Penilaian Acuan Norma adalah pemberian nilai kepada siswa dengan membandingkan nilai siswa yang lainnya dalam bentuk satu kelompok. Pengelompokan nilai siswa dimaksudkan agar mempermudah peneliti dalam mengolah nilai. Selain itu, yang lebih penting dalam pengelompokan data ini agar siswa terlihat berdasarkan kemampuan siswa. Secara umum ada tiga kelompok siswa, yaitu 1) kelompok rendah, 2) kelompok sedang, dan 3) kelompok tinggi. Analisis data kuantitatif dan kualitatif dapat dijelaskan seperti berikut ini.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif merupakan analisis data yang dilakukan dan digambarkan dengan menggunakan angka-angka atau statistik. Data-data kuantitatif yang dianalisis berasal dari hasil pengolahan tes unjuk kerja siswa menulis deskripsi yang ditampilkan dalam bentuk angka-angka. Dalam analisis data ada beberapa tahapan yang dilakukan sehingga pada akhir analisis data dapat disimpulkan hasil penelitian ini. Analisis data dilakukan dalam bentuk Penilaian Acuan Norma (PAN). Penilaian Acuan Norma merupakan pemberian nilai kepada siswa dengan membandingkan nilai siswa lainnya dalam bentuk satu kelompok. Pengelompokan berdasarkan kesamaan perolehan skor nilai. Pada dasarnya analisis dan pengelompokan siswa seperti ini menunjukkan atau menggambarkan suatu kurva normal.

Tahapan-tahapan analisis data ini diperlukan agar dapat dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Tahapan analisis data yang dimaksudkan antara lain: a) membuat sebaran nilai hasil tes unjuk kerja menulis deskripsi, b) mencari nilai mean duga, c) menentukan banyak interval kelas, d) menentukan interval kelas, e) menyusun daftar distribusi frekuensi, f) menentukan rata-rata aktual dan simpangan baku, dan g) menyusun pedoman konversi nilai. Berikut ini dilakukan analisis data berdasarkan langkah yang telah disebutkan di atas tadi, seperti di bawah ini.

a) Sebaran Nilai

Sebaran nilai merupakan nilai-nilai siswa yang diperoleh dari hasil tes unjuk kerja pada keterampilan menulis deskripsi (pemakaian huruf, tanda baca) berdasarkan gambar yang telah disediakan. Oleh karena itu, di ketahui: 25 orang siswa mengikuti tes unjuk kerja menuliskan deskripsi (pemakaian huruf, tanda baca) berdasarkan gambar yang telah disediakan, dan memperoleh skor sebagai berikut.

Tabel 2
Nilai Siswa Menulis Deskripsi

67, 83, 58, 75, 92, 75, 58, 75, 58, 92, 58, 75, 92, 83, 83, 83, 58, 58, 75, 58, 75, 58, 67, 58, 75

b) Mencari Rentang (*range*)

Penetapan rentang dapat dilakukan dengan menentukan skor nilai tertinggi dikurangi dengan skor nilai terendah. Hasil dari pengurangan ini dijadikan sebagai rentang. Dalam istilah lain dapat juga dikatakan sebagai *mean* duga (Md). Nilai tertinggi berdasarkan sebaran skor di atas 92, sementara terendah 58.

$$92 - 58 = 34$$

c) Banyak Kelas

Banyak kelas merupakan banyak kelompok siswa dengan memberikan rentang nilai berdasarkan skor yang diperoleh oleh siswa. Banyak kelas diperlukan untuk memudahkan dalam mengelompokkan siswa di kelasnya berdasarkan nilai ini. Untuk memperoleh banyak kelas dapat dicari atau ditentukan dengan menggunakan rumus statistik. Hal ini dapat dilihat di bawah ini.

$$\begin{aligned} &= 1 + (3,3) + \log 25 \\ &= 1 + (3,3) + (1, 397) \\ &= 1 + 4,6101 \\ &= 5,6101 \\ &= 5 \end{aligned}$$

Angka 5, 6101 kemudian dibulatkan menjadi 5, alasannya karena untuk kelas interval harus bilangan ganjil.

d) Kelas Interval

Kelas interval merupakan kelas yang terdapat dalam distribusi frekuensi berdasarkan hasil skor tes unjuk kerja menulis deskripsi siswa kelas III SD N 3 Balai-Balai Kota Padangpanjang. Untuk memperoleh kelas interval dapat dilakukan dengan cara berikut. Penetapan kelas interval ditetapkan dalam bilangan ganjil, misalnya 3, 5, 7, 9, 11, dan seterusnya. Penetapan kelas interval dalam pengolahan data ini yaitu interval 9. Penetapan angka 9 ini agar mempermudah dalam penyusunan distribusi capaian skor siswa dalam menulis deskripsi berdasarkan *picture and picture*.

e) Distribusi Frekuensi Skor Tes Menulis Deskripsi

Daftar distribusi frekuensi disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi berkaitan dengan interval kelas yang telah diperhitungkan pada penetapan banyaknya kelas interval dan interval kelas. Tabel distribusi frekuensi selanjutnya akan dipergunakan untuk menentukan nilai aktual dan simpangan baku. Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi nilai siswa menulis deskripsi dengan menggunakan *picture and picture* dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Skor Unjuk Kerja
Menulis Deskripsi Dengan menggunakan *Picture and Picture*

No	Kelas Interval	Tally	F	D	Fd	F(d ²)
1	92-100	III	3	+2	6	12

2	83-91	III	4	+1	4	4
3	74-82	II	7	0	0	0
4	65-73	I	2	-1	2	2
5	56-64	III	9	-2	18	36
N=25					10	54

f) Rata-rata Aktual

Rata-rata aktual diperoleh dari nilai *mean* duga (Md), interval kelas, dan jumlah sampel (n). Rata-rata aktual sangat diperlukan karena terkait dengan tahapan analisis data selanjutnya. Untuk mempermudah penganalisisan data selanjutnya terlebih dahulu disusun rata-rata dan simpangan baku dalam bentuk tabel. Berikut ini tabel rata-rata dan simpangan baku (SD), seperti tabel 5 di atas.

Penentuan rata-rata aktual merupakan pencarian nilai rata-rata dengan menggunakan rumus \bar{X} aktual seperti cara berikut ini.

Diketahui

$$Md = 34$$

$$\sum fd = 10$$

$$N = 25$$

$$\begin{aligned} \bar{X} \text{ aktual} &= Md + \left(\frac{\sum fd}{N} \right) i \\ &= 34 + \left(\frac{10}{25} \right) 9 \\ &= 34 + (0,4) 9 \\ &= 37,6 \end{aligned}$$

g) Menghitung Simpang Baku Aktual

Penentuan nilai simpangan baku atau standar deviasi dilakukan berdasarkan nilai *mean* duga (Md), interval, jumlah sampel, dan nilai fd yang diperoleh dari tabel 5 di atas. Untuk lebih jelasnya adapa dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini.

Diketahui

$$\text{Interval (i)} = 9$$

$$N = 25$$

$$Fd = 54$$

$$fd^2 = 10$$

$$SD = i \sqrt{\frac{(fd^2) - (fd)^2}{N(n-1)}}$$

$$SD = 9 \sqrt{\frac{25(54) - (10)^2}{25(25-1)}}$$

$$SD = 9 \sqrt{\frac{25(24)}{1350-100}}$$

$$SD = 9 \sqrt{\frac{25(24)}{1250}}$$

$$SD = 9 \sqrt{\frac{600}{2,083}}$$

$$= 9.1,443$$

$$= 12,987$$

Setelah didapatkan angka-angka di atas seperti , *men* duga, rata-rata aktual, dan simpangan baku, selanjutnya menentukan atau mencari nilai siswa menulis deskripsi dengan menggunakan *picture and picture*. Cara mencari nilai siswa yaitu dengan memasukkan ke dalam konversi angka berskala 100. Untuk menentukan kemampuan siswa menulis deksripsi dengan menggunakan metode *picture and picture* ada dua langkah yang dilakukan, yaitu 1) menyusun konversi angka ke dalam nilai berskala 100 dan 2) menyusun konversi nilai. Kedua langkah yang dimaksudkan dapat dijelaskan berikut ini.

1. Konversi Angka ke Skala 100

Konversi skala sepuluh merupakan proses penjabaran nilai siswa yang didasarkan pada nilai rata-rata aktual, nilai simpangan baku, dan skala sigma. Cara yang dilakukan untuk memperoleh nilai kemampuan siswa menuliskan paragraf deskripsi dengan menggunakan *picture and picture* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Konversi Angka Ke Dalam Nilai Berskala (0-100)

Skala sigma	Skala 0-10	Skala Angka
+ 2,25 SD	10	$37,6 + 2,25 (12,99) = 66,82$
+ 1,75 SD	9	$37,6 + 1,75 (12,99) = 60,33$
+ 1,25 SD	8	$37,6 + 1,25 (12,99) = 53,83$
+ 0,75 SD	7	$37,6 + 0,75 (12,99) = 47,34$
+ 0,25 SD	6	$37,6 + 0,25 (12,99) = 40,84$
-0,25 SD	5	$37,6 - 0,25 (12,99) = 34,35$
-0,75 SD	4	$37,6 - 0,75 (12,99) = 27,85$
-1,25 SD	3	$37,6 - 1,25 (12,99) = 21,36$
-1,75 SD	2	$37,6 - 1,75 (12,99) = 14,86$
-2,25 SD	1	$37,6 - 2,25 (12,99) = 8,37$

Nilai yang telah dibulatkan berdasarkan nilai skala 100, selanjutnya dikonversikan menjadi nilai atau ditetapkan nilai siswa. Konversi nilai yang dimaksudkan pada bagian ini yaitu kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas III SD N 03 Balai-Balai Padangpanjang. Penjabaran nilai seperti yang terdapat di atas yaitu; (1) Skor 67 ke atas artinya/penjabarannya 100, (2) Skor 60-66 artinya/ penjabarannya 90, (3) Skor 54-59 artinya/ penjabarannya 80, (4) Skor 47-53 artinya/ penjabarannya 70, (5) Skor 41-46 artinya/ penjabarannya 60, (6) Skor 34-40 artinya/ penjabarannya 50, (7) Skor 28-33 artinya/ penjabarannya 40, (8) Skor 21-27 artinya/ penjabarannya 30, (9) Skor 15-20 artinya/ penjabarannya 20, dan (10) Skor 8-14 artinya/ penjabarannya 10.

2. Konversi Nilai

Penjabaran nilai seperti yang telah diuraikan di atas akan mempermudah untuk menentukan nilai siswa. Kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas III SD N 03 Balai-Balai Padangpanjang terdiri dari dua kelompok. Kedua kelompok nilai yang

dimaksudkan yaitu (1) kelompok nilai tertinggi dan (2) kelompok nilai terendah. Nilai masing-masing yang diperoleh siswa menunjukkan kemampuan siswa dalam kelompoknya. Untuk lebih jelasnya dapat melihat tabel 7 berikut ini.

Tabel 7
Frekuensi Nilai Siswa

No	Rentang	Nilai	F
1	67-92	100	16
2	60-66	90	9
3	54-59	80	-
4	47-53	70	-
5	41-46	60	-
6	34-40	50	-
7	28-33	40	-
8	21-27	30	-
9	15-20	20	-
10	8-14	10	-

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif merupakan analisis data yang berasal dari hasil observasi terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan analisis hasil tes unjuk kerja menulis deskripsi. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dilakukan dan diperoleh saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Sementara untuk tes unjuk kerja dilihat dari hasil produk menulis deskripsi. Oleh karena itu, masing-masing aspek analisis data dapat dilihat di bawah ini.

a. Aktivitas Guru

Analisis aktivitas guru dalam menyajikan materi terdapat 7 aspek yang diamati, yaitu: 1) penyampaian Kompetensi Dasar, 2) penyajian materi, 3) penggunaan *picture and picture*, 4) siswa mengurutkan gambar, 5) alasan pengurutan gambar, 6) penanaman konsep pengurutan gambar, dan 7) simpulan atau rangkuman. Ketujuh aspek pengamatan di atas terkait dengan penyajian materi pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* kepada siswa kelas III SD N 03 Balai-Balai Kota Padangpanjang.

Analisis ketujuh aspek aktivitas guru tersebut dapat diuraikan seperti berikut ini.

Aktivitas guru dalam memberikan pembelajaran menulis deskripsi diawali dengan penyampaian dasar pembelajaran. Dasar pembelajaran menulis deskripsi terdapat dalam kompetensi dasar 4.1 yaitu menulis paragraf dengan memperhatikan ejaan. Guru dalam awal pembelajaran menyampaikan dasar pembelajaran tersebut. Kegiatan atau aktivitas kedua dalam proses pembelajaran tersebut guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi dasar yang telah disampaikan di awal pembelajaran. materi yang disajikan guru yaitu materi pembelajaran menulis deskripsi.

Pembelajaran menulis deskripsi harus dibantu dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture*. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture*, agar memberikan kemudahan kepada siswa untuk menulis deskripsi. Guru memodelkan kepada siswa cara menyusun atau pun mengurutkan gambar. Hal ini dilakukan saat siswa tes unjuk kerja dapat mengurutkan pula *picture and picture* sesuai urutan gambar. Guru juga memodelkan beberapa orang siswa untuk

mengurutkan gambar. Aktivitas ini dilakukan kepada siswa agar siswa betul-betul memahami materi pembelajaran deskripsi. Selain itu, pemodelan siswa dalam mengurutkan gambar untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menyusun gambar, sehingga siswa mampu menyusun gambar dengan baik dan dapat pula menyusun paragraf deskripsi.

b. Aktivitas Siswa

Analisis aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terdiri dari 3 aspek aktivitas, yaitu: 1) perhatian, 2) aktivitas tanya jawab, 3) aktivitas bekerja (unjuk kerja). Ketiga aspek aktivitas siswa diamati saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran mulai dari awal pembelajaran sampai berakhirnya tes unjuk kerja menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Untuk lebih jelasnya aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 8
Aktivitas siswa

No.	Aspek yang Diamati	Skor	%	Ket.
1.	Perhatian Siswa	25	100	
2.	Keaktifan siswa dalam tanyajawab	20	83,87	
3.	Keaktifan siswa dalam bekerja	25	100%	

Persentase aktivitas siswa yang terdapat di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dikategorikan baik dan sangat baik. Aktivitas siswa sangat baik terlihat pada aspek perhatian dan aktivitas produk atau unjuk kerja. Aktivitas aspek perhatian dan unjuk kerja menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* skornya 100%. Artinya semua siswa memperhatikan dengan baik dalam proses pembelajaran. Demikian juga dengan aktivitas siswa saat unjuk kerja. Sementara kategori baik, terlihat pada aktivitas siswa dalam tanya jawab. Dalam aktivitas tanya jawab ada beberapa orang yang tidak terlibat dalam kegiatan ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bedasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai kemampuan keterampilan menulis karangan deskripsi (pemakaian huruf, penulisan tanda baca) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas III SD N 03 Balai-Balai Kota Padangpanjang tergolong amat baik. Hal itu terlihat pada nilai rata-rata yang diperoleh sebagai berikut: (1) Kemampuan siswa menuliskan deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas III SD N 03 Balai-Balai Kota Padangpanjang dikategorikan “Amat Baik” dan “Baik”. (2) Penilaian kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* kelas III SD N 03 Balai-Balai Kota Padangpanjang setelah di konversikan dalam penilaian Acuan Norma (PAN) nilai 100 diperoleh 16 orang, dan nilai 90 diperoleh oleh 9 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2009. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Finoza, Lamuddin. 2005. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulya.
- Hamdani. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Keraf, Gorys. 2004. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores: Nusa Indah
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Bandung: Angkasa.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.